

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pengertian metode penelitian sangatlah beragam, ada berbagai macam pendapat yang bermunculan di sekitar kita. Seperti yang dikemukakan Winaero (Syamsuddin & Vismaia, 2006), yaitu “metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, sebagai contoh untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Pendapat Arif Furchan (Syamsuddin & Vismaia, 2006), “metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi”.

Meskipun definisi dari metode penelitian itu sendiri sangatlah beragam, namun pada hakikatnya metode merupakan sebuah rencana atau rancangan pemecahan bagi persoalan atau permasalahan yang sedang diteliti. Tidak hanya definisinya saja yang beragam, namun bentuk metode pun juga beragam. Akan tetapi, tak satu pun metode penelitian yang ada sekarang selalu lebih baik daripada metode yang lain. Hal yang membedakan antara metode penelitian yang satu dengan metode penelitian yang lain hanya ditentukan oleh sifat persoalan dan data yang diperlukan.

Setelah peneliti melihat dan mempertimbangkan sifat persoalan dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi atau *quasi experiment research* serta menggunakan *pretest-posttest design control group design*. Eksperimen kuasi (*quasi*) adalah eksperimen yang mendekati eksperimen sungguhan (*true*), yang tidak memanipulasikan semua variable yang relevan. Pemilihan metode ini digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh strategi PBL dalam mengungkapkan kritik pada

Silki Purwayaglin, 2014

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENGUNGKAPKAN KRITIK PADA PEMBELAJARAN BERBICARA** : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran berbicara. Melalui metode penelitian eksperimen ini akan mengetahui adanya hubungan sebab akibat antara kedua variabel.

Peneliti menentukan variabel terikat, yaitu pembelajaran berbicara mengungkapkan kritik dan untuk variabel bebas adalah strategi PBL. Kelas eksperimen akan dipilih secara acak. Kelas eksperimen akan menerima tes awal atau *pretest* (O1) terhadap pembelajaran mengungkapkan kritik. Lalu, kelas eksperimen menerima perlakuan strategi PBL (X). Tahap akhir akan dilaksanakan tes akhir atau *posttest* (O2).

Kelas pembandingan dan kelas eksperimen diberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal di kedua kelas tersebut. Kemudian hasil tes awal tersebut akan dijadikan bandingan untuk hasil tes akhir setelah kelas eksperimen menerima perlakuan (*treatment*) strategi PBL. Sedangkan untuk kelas pembandingan akan diberi perlakuan berupa strategi konvensional. Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi PBL dalam pembelajaran mengungkapkan kritik.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tujuan dari sebuah penelitian. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah siswa di SMA Negeri 5 Bandung yang beralamat di Jalan Belitung nomor 8, Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas alasan sekolah yang berada di klaster (*cluster*) pertama.

Kluster pertama adalah tingkatan paling atas di dalam jenjang prestasi, akreditasi dan minat siswa. Dalam cakupan akreditasi, ada beberapa komponen yang harus dipenuhi oleh pihak sekolah mengenai standar yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional tentang kelayakan baik sarana prasarana sekolah maupun kelayakan siswa itu sendiri.

Dari pihak sekolah yaitu, melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh BNSP, mengadakan program Bimbingan Konseling (BK) dan Ekstrakurikuler,

menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, mengadakan evaluasi rutin, dan sebagainya. Adapun sarana dalam proses pembelajaran yang disediakan sudah sangat lengkap. Kelengkapan setiap ruang kelas dengan LCD, CCTV, dan AC. Adapun fasilitas lain yaitu, laboratorium IPA dan bahasa, lapangan, kantin, perpustakaan, ruang guru, toilet, ruang seni, aula, mesjid, koperasi, dan masih banyak lagi.

Dari segi kelayakan siswa, dapat dilihat dari kemampuan akademik dan nonakademik dari setiap siswanya. Prestasi yang ditawarkan begitu banyak dan luar biasa. Penjaringan siswa baru dapat dinilai sangat ketat karena siswa baru harus melewati seleksi masuk yang bertahap-tahap. Sehingga tidak heran apabila kemampuan atau pola pikir siswanya tidak diragukan lagi. Saat ini, SMA Negeri 5 Bandung berada pada kategori klaster pertama dengan nomor urut dua.

Mengingat banyaknya siswa di SMA Negeri 5 Bandung, maka peneliti menggunakan siswa kelas XI untuk populasi penelitian. Adapun rincian penyebaran kelas di SMA Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013 sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Daftar Populasi Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	XI-A	17	17	34
2	XI-B	17	16	33
3	XI-C	16	25	41
4	XI-D	18	22	40
5	XI-E	18	22	40
6	XI-F	17	23	40
7	XI-G	17	23	40

Silki Purwayaglin, 2014

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENGUNGKAPKAN KRITIK PADA PEMBELAJARAN BERBICARA :** Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	XI-H	19	22	41
9	XI-I	17	23	40
10	XI-J	18	21	39

Peneliti mengambil sampel satu kelas secara acak menggunakan teknik *simple random sampling* untuk dijadikan kelas eksperimen. Jumlah kelas eksperimen yang digunakan adalah satu kelas yang terdiri dari 30 siswa.

Pemilihan kelas dilakukan secara proporsi atau melalui proses perbandingan. Kelas yang dipilih adalah kelas XI-C. Peneliti memilih kelas tersebut disebabkan adanya sifat aktif yang lebih menonjol dibandingkan kelas lain, maka digunakan pemilihan secara proporsi.

Berikut adalah jumlah siswa kelas XI-C di SMA Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

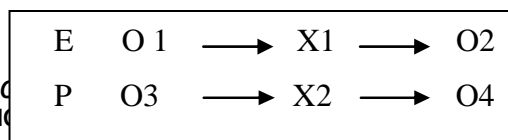
Tabel 3.2

Daftar Jumlah Kelas Eksperimen dan Kelas Pembanding

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(Kelas Eksperimen)	15	15	30
(Kelas Pembanding)	15	15	30

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *experiment* atau lebih dikenal dengan eksperimen. Peneliti hendak mengujicobakan strategi PBL terhadap variabel lain, yaitu mengungkapkan kritik. Peneliti menggunakan *experiment research*. Desain penelitian eksperimen dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 3.1  
Desain Penelitian  
(Syamsuddin & Vismaia, 2006, hlm.157 )

Keterangan:

- E : kelas eksperimen
- P : kelas pembandingan
- O1 : tes awal pada kelas eksperimen
- O2 : tes akhir pada kelas eksperimen
- X1 : perlakuan terhadap kelas eksperimen  
menggunakan strategi PBL
- X2 : pengamatan terhadap pembelajaran di kelas pembandingan
- O3 : tes awal pada kelas pembandingan
- O4 : tes akhir pada kelas pembandingan

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan dari beberapa proses yang dilakukan peneliti dalam penelitian. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang diungkapkan oleh Sukardi (2003) dalam Syamsuddin (2006, hlm.154). Langkah-langkah penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Berikut adalah proses penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

##### **1. Persiapan Pembelajaran**

Perencanaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Perencanaan merupakan suatu proses penyusunan keputusan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

## 2. Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan dituangkan ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran umum (strandar kompetensi).
- b. Tujuan pembelajaran khusus (indikator pemberlajaran).

Adapun standar kompetensi dan indikator mengungkapkan kritik pada penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut ini.

Tabel 3.3  
Tujuan Umum dan Tujuan Khusus

NO	TUJUAN	URAIAN
1	<b>UMUM (Standar Kompetensi)</b>	10. Berbicara : Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber
2	<b>KHUSUS (Indikator Pembelajaran)</b>	Kognitif a. Produk <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengetahui kritik dengan baik</li><li>▪ Mengungkapkan kritik yang baik</li><li>▪ Menggunakan bahasa yang santun</li></ul> b. Proses <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mempelajari cara berkritik yang baik</li><li>▪ Mempelajari kesantunan berbahasa</li></ul> Psikomotor a. Memperhatikan informasi dari media cetak maupun elektronik b. Memiliki perasaan mampu

		<p>memungkapkan kritik yang baik</p> <p>c. Memiliki daya aspirasi yang tinggi</p> <p>Afektif</p> <p>a. Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kerjasama</li> <li>▪ Kritis</li> <li>▪ Tanggung jawab</li> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kreatif</li> </ul> <p>b. Keterampilan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbicara dengan bahasa yang baik dan benar</li> <li>▪ Menyumbang ide</li> <li>▪ Menjadi pendengar yang baik</li> <li>▪ Membantu teman yang mengalami kesulitan</li> </ul>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### 3. Penentuan Alat Evaluasi

Setelah perumusan tujuan, langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengembangkan alat evaluasi untuk mengukur indikator yang telah dirumuskan. Evaluasi merupakan komponen pengukur keberhasilan pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran. Evaluasi digunakan sebagai pengukur derajat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengevaluasi pembelajaran diperlukan alat evaluasi yang sesuai.

Peneliti menggunakan soal evaluasi yang sama dalam pretes dan pascates, yakni perintah pada siswa untuk mengungkapkan kritik terhadap

informasi yang bersumber dari media cetak atau elektronik. Perbedaannya terletak pada waktu pelaksanaan dan keberadaan perlakuan.

#### **4. Pemilihan Bahan Ajar**

Bahan ajar dalam pembelajaran menyimak harus menarik minat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam membuat bahan ajar adalah sebagai berikut.

a. Keluasan Bahan Ajar

Bahan ajar hendaknya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Materi yang digunakan harus sesuai dan cocok dengan kemampuan siswa akan menghasilkan proses belajar yang memuaskan dan menyenangkan, baik bagi siswa maupun untuk guru yang bersangkutan.

b. Keterbatasan Waktu

Dalam pembelajaran, guru dituntut agar dapat menyelesaikan waktu yang tersedia dengan bahan yang diajarkan.

c. Perbedaan Karakteristik Siswa

Perbedaan karakteristik pembelajar ditentukan oleh berbagai faktor antara lain: minat, bakat, intelegensi, dan sikap pembelajar. Hal itu tentunya menjadi pertimbangan khusus bagi guru untuk memilih informasi dari media cetak atau elektronik yang selaras dengan minat, bakat, dan sikap pembelajar.

d. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Pada dasarnya pembelajaran mengungkapkan kritik harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain menarik, bahan pembelajaran mengungkapkan kritik yang bersumber dari media cetak atau elektronik harus selaras.



## **5. Penentuan Urutan Bahan**

Langkah ini dilakukan dengan tujuan agar bahan yang diajarkan kepada siswa dapat terorganisasi secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Urutan bahan ajar yang peneliti gunakan yaitu pengertian kritik, pengertian kritik yang baik, kesantunan dalam berbahasa, dan cara mengungkapkan kritik yang baik.

## **6. Penentuan Waktu**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membutuhkan tiga sampai empat kali pertemuan dengan satuan waktu 2 x 45 menit setiap satu kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan tes awal, kemudian pada pertemuan kedua dan ketiga, peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar, kelas eksperimen menerima perlakuan strategi PBL sedangkan kelas pembandingan menerima perlakuan strategi konvensional. Setelah itu, pada pertemuan terakhir, peneliti melakukan tes akhir di kelas eksperimen dan di kelas pembandingan.

## **7. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahap dalam proses ini. Berikut pemaparan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran.

### **a. Tes Awal**

Untuk tes awal ini, siswa akan diberikan suatu informasi dari media cetak maupun elektronik. Informasi yang digunakan dalam tes awal ini akan disesuaikan dengan informasi yang kekinian pada saat itu. Setelah itu, siswa diminta untuk mengungkapkan kritik berdasarkan informasi yang telah mereka peroleh dari media cetak atau elektronik. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan dasar siswa dalam mengungkapkan kritik.

## **b. Perlakuan**

Dalam tahap ini, peneliti memberikan perlakuan khusus terhadap siswa dalam menghadapi atau melaksanakan pembelajaran mengungkapkan kritik ini. Peneliti menerapkan strategi PBL. Adapun kelas akan menerima perlakuan strategi PBL dengan langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas;
- 2) Merumuskan masalah;
- 3) Menganalisis masalah;
- 4) Menata gagasan siswa secara sistematis dan menganalisisnya;
- 5) Merumuskan tujuan pembelajaran;
- 6) Mencari informasi tambahan dari sumber yang lain; dan
- 7) Menggabungkan dan menguji informasi baru serta membuat laporan.

## **c. Tes Akhir**

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan mengukur tingkat keberhasilan dengan menggunakan strategi PBL yang peneliti ajukan terhadap pembelajaran mengungkapkan kritik di kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Tes**

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Namun dalam tes ini dilakukan non tes dengan penilaian objektif. Tes yang dilakukan adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk melihat

kemampuan siswa sebelum menggunakan strategi PBL, sedangkan tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa setelah menggunakan strategi PBL.

Perbandingan antara tes awal dan tes akhir akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah suatu strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran efektif atau tidak. Tes yang diberikan adalah tes mengungkapkan kritik disertai fakta dan alasan yang kuat dalam sebuah diskusi.

b. Observasi

Peneliti akan diamati atau diobservasi pada saat melaksanakan uji coba ini. *Observer* atau pengamat adalah teman sejawat, dan guru matapelajaran Bahasa Indonesia. Pengamat akan melakukan pengamatan lalu memberikan penilaian terhadap beberapa aspek yang telah ditentukan peneliti.

## **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arikunto, 2005, hlm.236).

### **1. Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi PBL**

a. Pendahuluan

- 1) Guru menyapa sambil mengondisikan siswa untuk belajar.
- 2) Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
- 3) Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi.
- 4) Guru memberitahukan KD dan Tujuan Pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa

b. Kegiatan utama

- 1) Guru mengulas kembali mengenai kritik

Silvi Purwayaglin, 2014

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENGUNGKAPKAN KRITIK PADA PEMBELAJARAN BERBICARA :** Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Guru menayangkan suatu video yang berisi tentang suatu informasi yang akan diberikan kritik oleh siswa
- 3) Guru membagi siswa untuk duduk menjadi beberapa kelompok dengan tujuan agar siswa dapat *bertukar informasi*
- 4) Guru memperbolehkan siswa membuka berbagai macam bentuk sumber informasi untuk mencari informasi tambahan dan menguatkan fakta dalam memberikan kritik
- 5) Guru mempersilakan siswa untuk memberikan kritiknya secara bergantian
- 6) Siswa melakukan kegiatan tersebut secara terus menerus sampai semua siswa selesai
- 7) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya tentang materi kritik apabila ada hal-hal yang masih belum dipahami

**c. Penutup**

- 1) Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti
- 2) Guru memberitahukan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
- 3) Guru memberikan tugas.
- 4) Guru menutup pembelajaran

**2. Lembar Soal**

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada peserta didiknya, dalam jangka waktu tertentu (Kurniawan, 2012, hlm.165). Tes merupakan suatu bentuk penilaian terhadap hasil pembelajaran. Tes yang digunakan berbentuk tidak tertulis. Siswa akan diminta memberikan kritik terhadap informasi yang ditayangkan melalui media elektronik. Lalu, siswa pun akan

menerima tes dengan cara memberikan kritik setelah membaca informasi dari media cetak.

Tes yang digunakan adalah tes untuk mengapresiasi berita atau informasi yang ditayangkan oleh media elektronik maupun media cetak. Siswa akan diminta mengungkapkan kritiknya berdasarkan informasi tersebut. Berikut soal yang digunakan.

- a. Perhatikan berita atau informasi yang disediakan!
- b. Ungkapkan kritik berdasarkan berita tersebut!

### **3. Penilaian**

Tes berupa non tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengungkapkan kritik dengan baik. Kurniawan (2012, hlm.163) mengungkapkan penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan. Penilaian diperlukan untuk mengetahui hasil kumulatif dalam pengajaran. Dalam melaksanakan tes terdapat penilaian dalam mengungkapkan kritik, sebagai berikut.

- a. Kualitas isi, yang meliputi solusi dan relevansi dengan tema
- b. Struktur bahasa, yang meliputi pilihan kata (diksi) dan struktur kalimat
- c. Kuantitas isi, mengenai berbobot atau tidaknya kritik yang meliputi pembuka, isi, dan penutup.
- d. Unsur nonsegmental, yang meliputi ekspresi dan volume suara.

Setelah mendapatkan skor penilaian, kemudian akan dicocokkan dengan kategori penilaian.

### **4. Format Observasi**

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi PBL. Penilaian

kinerja guru dilakukan oleh guru dan teman sejawat sebagai pengamat. Observasi ini berfungsi untuk mengamati dan mendokumentasikan pengaruh tindakan dan prosesnya.

Bentuk observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi terfokus yang berarti pengamat memfokuskan penilaian pada aspek yang sedang diteliti saja. Hal ini telah dijelaskan pula oleh Arikunto (2005) bahwa “observasi terfokus adalah observasi yang dilakukan secara spesifik, yaitu observasi yang diarahkan pada aspek tertentu dalam tindakan guru atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran”.

Berikut adalah format observasi guru yang digunakan.

- a. Kegiatan membuka pelajaran
  - 1) Menarik perhatian siswa terhadap pelajaran
  - 2) Memberikan keterkaitan antara pelajaran yang akan dipelajari dengan kegiatan sehari-hari
  - 3) Memberikan motivasi kepada siswa
  - 4) Memberikan acuan materi yang diajarkan
- b. Sikap guru dalam proses pembelajaran
  - 1) Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa
  - 2) Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang akan mengganggu perhatian siswa
  - 3) Antusiasme mimik dalam penampilan
  - 4) Mobilitas posisi tempat dalam kelas
- c. Penguasaan materi pembelajaran
  - 1) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
  - 2) Kejelasan menerangkan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor)
  - 3) Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi
  - 4) Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional

- d. Implementasi langkah-langkah pembelajaran
  - 1) Penyajian langkah-langkah sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang di dalam RPP
  - 2) Proses belajar mencerminkan komunikasi guru dan siswa
  - 3) Antusias dalam menanggapi respons dari siswa
  - 4) Cermat dalam memanfaatkan waktu
- e. Penggunaan media pembelajaran
  - 1) Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media
  - 2) Menggunakan media dengan tepat
  - 3) Mengorganisasikan langkah mengungkapkan kritik
  - 4) Mengoperasikan media dengan terampil
  - 5) Membantu kelancaran proses pembelajaran
- f. Evaluasi
  - 1) Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi
  - 2) Melakukan alokasi waktu yang direncanakan
  - 3) Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang direncanakan
- g. Kemampuan menutup pelajaran
  - 1) Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan
  - 2) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
  - 3) Menginformasikan materi ajar berikutnya

## **G. Proses Pengembangan Instrumen**

Instrumen penelitian yang telah dibentuk kemudian dikembangkan melalui beberapa tahapan sebagai bagian dari proses penelitian. Berikut pengembangan instrumen yang akan dilakukan.

### **1. Proses Perekaman Kegiatan Mengungkapkan Kritik**

Silvi Purwayaglin, 2014

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENGUNGKAPKAN KRITIK PADA PEMBELAJARAN BERBICARA** : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Seluruh kegiatan mengungkapkan kritik direkam menggunakan alat perekam sebagai arsip dalam proses penelitian ini. Peneliti merekam siswa ketika mengungkapkan kritik, baik pada tes awal maupun tes akhir. Hal tersebut mampu membantu dalam proses penilaian siswa dalam mengungkapkan kritik serta membantu dalam proses selanjutnya, yaitu transkrip kritik yang telah diungkapkan.

Begitu pula dengan kegiatan wawancara. Wawancara yang dilaksanakan mengalami proses perekaman. Setelah itu, hasil wawancara ditranskrip ke dalam bentuk tulisan. Sehingga memudahkan proses penelitian untuk mengetahui dan mengukur motivasi yang ada.

## **2. Proses Transkrip Kritik**

Setelah kritik direkam menggunakan alat perekam, kemudian ada proses transkrip. Proses transkrip ini tidak dilaksanakan kepada seluruh siswa, tetapi hanya tiga siswa. Pemilihan tiga siswa tersebut disesuaikan dengan nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan nilai terendah. Setelah itu, hasil transkrip tersebut diteliti atau pun dianalisis disesuaikan dengan kajian teori yang ada di bab sebelumnya.

## **3. Proses Penghitungan**

Dalam proses penghitungan ini melalui tahapan-tahapan berikut ini.

### **a. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menggunakan rumus anava. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *tabel anava*.

### **b. Pengujian Validitas**



$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Arikunto, 2005, hlm.146)

## H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan memproses data yang diperoleh dari instrumen penelitian setelah data terkumpul, kemudian data diolah. Data yang dihimpun berasal dari hasil tes awal dan tes akhir berbicara siswa dalam mengungkapkan kritik adalah sebagai berikut.

### 1. Pengolahan data hasil tes

Pengolahan data hasil tes adalah sebagai sebagai berikut.

- a. Menghitung nilai siswa dari skor yang sudah diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum skorsiswa}{\sum skortotal} \times 100$$

- b. Melakukan uji reliabilitas digunakan konsistensi internal dengan menggunakan rumus tabel anava. Menguji reliabilitas antarpemimbang unuk mengetahui nilai antara penilai yang satu dengan yang lainnya. Hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA seperti yang tergambar dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.4

Format ANAVA

Sumber variasi	SS	Dk	Varian
Siswa	$SS_t \sum d^2 t$	N-1	$\frac{SS_t \sum d^2 t}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	$\frac{SS_p \sum d^2 p}{K - 1}$
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2 kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2 kk}{(N - 1) (K - 1)}$

(Sugiyono, 2014)

Silvi Purwayaglin, 2014

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM MENGUNGKAPKAN KRITIK PADA PEMBELAJARAN BERBICARA :** Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

(Sugiyono, 2014)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$Vt$  = varian dari siswa

$Vk$  = varian dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas disesuaikan dengan tabel Guildfort sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Tabel Guilford**

Nilai	Kualitas Kerelasi
< dari 0, 20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,99	korelasi tinggi sekali
1, 00	korelasi sempurna

(Sugiyono, 2014)

c. Uji normalitas

1) Menghitung mean pada prates dan pascates kelas eksperimen menggunakan rumus:

Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{f}$$

(Sugiyono, 2014)

Keterangan :

- X = rata-rata nilai  
 $\sum fx$  = jumlah seluruh nilai  
 f = jumlah siswa

2) Menghitung simpangan baku atau standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum f(x^2) - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2014)

3) Menghitung daftar frekuensi

Rentang kelas (R) = Skor maks – Skor min

Banyak kelas (K) =  $1 + 3,3 \log n$

Panjang Kelas (P) =  $\frac{R}{K}$

(Sugiyono, 2014)

4) Menggunakan rumus chi-kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(Ef - Of)^2}{Ef}$$

(Sugiyono, 2014)

Keterangan:

- x<sup>2</sup> = nilai chi-kuadrat  
 Of = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)  
 Ef = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

d. Menghitung Varian Homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan :

Vb = standar deviasi pra tes kelas eksperimen

Vk = standar deviasi pasca tes kelas eksperimen

Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka

$$F_{tabel} = F(0,05) (dkvb - 1, dkvb - 1)$$

e. Uji hipotesis

Untuk mengetahui adanya perbedaan antara rata-rata nilai test pertama dengan test ke dua. Test ke dua yang dilaksanakan setelah memperoleh perlakuan. Uji hipotesis ini menggunakan rumus t-test. Berikut langkah-langkah dalam uji hipotesis.

1) Mencari mean perbedaan prates dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

2) Mencari  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\frac{\sum X^2 d}{\sqrt{n-(n-1)}}}$$

3) Menentukan derajat kebebasan

$$Db = n - 1$$

4) Menentukan  $t_{tabel}$

$t_{tabel}$  signifikan 0,05 dengan taraf kepercayaan 95%

$$t_{tabel} = 95\% (db)$$

f. Menguji hasil observasi

Pengamat akan memberikan skor pada saat mereka melakukan observasi terhadap diri kita. Berikut rumus yang digunakan.

$$S = \frac{O}{JA} \times 100$$

(Sugiyono, 2014)

Keterangan:

S : skor yang diperoleh

O : jumlah nilai yang diberikan oleh pengamat

JA : total nilai maksimal aspek yang dijadikan acuan penilaian